

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peran guru PAI memiliki krusial dalam membentuk pandangan dan nilai-nilai peserta didik mengenai keragaman agama, etnis, serta budaya. Pendidik wajib berperan sebagai contoh teladan dalam menampilkan perilaku toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan di hadapan siswa Anggraeni (2022). Hal ini mencakup bukan sekadar menyampaikan konsep toleransi melalui kata-kata, melainkan juga mengimplementasikannya dalam aktivitas harian. Pendidik agama bertanggung jawab untuk mendidik siswa mengenai keragaman agama, etnis, dan budaya, serta signifikansi penghargaan dan penghormatan terhadap perbedaan tersebut. Pendidik harus memfasilitasi pemahaman siswa bahwa keragaman merupakan sumber kekayaan, bukan sesuatu yang patut dikhawatirkan atau di jauhi (Lie, 2024).

Pentingnya peran pendidikan Islam dalam menanggulangi arus radikalisme merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Kaum muda diwajibkan memiliki pemahaman tentang nilai-nilai toleransi, moderasi, dan kasih sayang terhadap sesama manusia, karena hal ini menjadi dasar untuk hidup dalam kerangka keragaman agama dan budaya. Dengan adanya pendidikan agama yang tepat yang tidak melanggar hukum Islam, kaum muda akan memiliki landasan yang kokoh untuk menahan arus kuat radikalisme di lingkungan mereka dan tidak mudah terjerumus ke berbagai aktivitas yang bersifat radikal (Destriani et al., 2023)

Salah satu pendekatan paling efektif dalam membentuk karakter adalah melalui pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam seperti yang dikutip (Judrah et al.,

2024). Islam tidak hanya mengajarkan hubungan antara manusia dan Tuhan (habl min Allah), tetapi juga hubungan antar sesama manusia (habl min al-nas) dan hubungan dengan alam. Prinsip-prinsip dasar seperti kejujuran, tanggung jawab, saling menolong, kesederhanaan, dan kasih sayang adalah nilai-nilai karakter yang tertanam dalam ajaran Islam dan sangat relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. hati dan pikiran, siswa diharapkan tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan nyata(Hidayat, 2025).

Moderasi sejatinya adalah budaya bangsa kita, yang diadaptasi dari kearifan lokal, yaitu toleransi. Moderasi harus dipahami dan ditanamkan sebagai komitmen bersama untuk keseimbangan keberagaman bangsa dan negara Indonesia. Kutipan Menurut Fahrudin (2019), dalam upaya menciptakan kehidupan yang harmonis dalam hal kebangsaan dan agama, dibutuhkan moderasi beragama, yang berarti bersikap netral dan tidak berlebihan dalam menjalankan agama, serta tidak mengklaim diri paling benar, sehingga tercipta masyarakat yang harmonis dan sejahtera. Dapat disimpulkan bahwa moderasi beragama sangat erat kaitannya Dengan menjaga kebersamaan dan menumbuhkan sikap 'pengertian', di mana kita harus saling memahami di tengah keberagaman. Oleh karena itu, moderasi beragama adalah kunci untuk membentuk toleransi dan harmoni dalam masyarakat maupun di tingkat nasional. Dengan terbentuknya toleransi dan harmoni sosial, setiap komunitas agama akan saling menghormati, mengesampingkan perbedaan, dan hidup bersama secara damai dan harmonis(Cristiana, 2021).

Guru memegang posisi istimewa dalam struktur masyarakat, sejak zaman dahulu hingga kini dan akan datang. Peran serta pengaruhnya terus membentuk kehidupan manusia, baik secara langsung maupun jangka panjang (Permadi, 2010). Di ruang kelas, seorang guru dihadapkan pada berbagai peserta didik yang semua menginginkan perhatian. Pertumbuhan optimal peserta didik sangat dipengaruhi oleh perhatian positif dari guru; sebaliknya, kurangnya perhatian atau perlakuan negatif justru dapat menghambat perkembangan mereka. Mereka cenderung merasa senang ketika mendapat pujian, namun akan merasa kecewa atau terabaikan bila tidak mendapatkan perhatian yang layak (Mulyasa, 2009).

SMP AL-Furqon sebagai sekolah berbasis keagamaan memiliki ciri khas dalam penyelenggaraan Pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Hal ini tampak dari kurikulum yang menekankan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Kegiatan Keagamaan rutin seperti tadarus, Sholat berjamaah, dan peringatan hari besar Islam, serta pembiasaan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh dari humas SMP AL-Furqon informasi bahwa SMP AL-furqon juga menunjukkan keterbukaan terhadap nilai-nilai kebangsaan yang menjadi bagian penting dari moderasi beragama. Sekolah ini tidak hanya menanamkan pemahaman agama secara tekstual, tetapi juga mengkaitkannya dengan nilai-nilai nasionalisme, seperti cinta tanah air. Semangat persatuan, dan penghargaan terhadap keberagaman. Seperti kegiatan seperti upacara bendera, peringatan hari nasional, kerja sama lintas kelas dan organisasi siswa, serta penanaman nilai toleransi antarwarga sekolah, SMP AL-Furqon

berupaya mengintegrasikan antara Pendidikan agama islam dan Pendidikan karakter kebangsaan.

Integrasi ini menunjukkan bahwa sekolah tidak mendidik siswa menjadi eksklusif secara keagamaan, melainkan berupaya membentuk pribadi yang religius sekaligus nasionalis, sesuai dengan semangat moderasi beragama yang ditekankan oleh Kementerian Agama yaitu beragama secara seimbang, menghargai perbedaan, dan berorientasi pada kemaslahatan Bersama. Dengan demikian SMP AL-Furqon menjadi contoh relevan untuk penelitian tentang peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, karena di dalamnya terdapat perpaduan antara nilai keagamaan yang kuat dan semangat kebangsaan yang inklusif.

Bedasarkan penelitian terdahulu yang berjudul Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam karya Muaz dan Ruswandi, peneliti tersebut berfokus pada kajian konseptual mengenai moderasi beragama dalam pendidikan islam melalui metode penelitian kepustakaan(Muadz, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik dalam membentuk karakter yang berakhlak mulia.

Sementara itu, penelitian yang penulis lakukan berjudul Peran Guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP AL-Furqon Jember, berfokus pada peran nyata Guru PAI dalam menanamkan nilai moderasi beragama kepada siswa di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi,wawancara, dan dokumentasi. Sehingga

menghasilkan data yang jelas mengenai Peran Guru PAI dalam menerapkan nilai moderasi Beragama di SMP AL-Furqon Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji implementasi pendidikan moderasi beragama dalam konteks komitmen kebangsaan di sekolah-sekolah Indonesia. Menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen, penelitian ini akan meneliti bagaimana proses pembimbingan peserta didik dalam memahami Tawassut dapat memperkuat sikap patuh terhadap UUD 1945. Fokus utama adalah pada dampak pendidikan tersebut terhadap pembentukan karakter siswa, dengan hipotesis bahwa integrasi moderasi beragama dalam kurikulum dapat mengurangi risiko ekstremisme dan meningkatkan solidaritas nasional. Penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi praktis bagi pengembang kebijakan pendidikan, khususnya dalam mengembangkan modul pembelajaran yang menyelaraskan ajaran agama dengan nilai-nilai kebangsaan. Dengan demikian, penelitian sekarang ini tidak hanya melanjutkan temuan terdahulu tetapi juga menawarkan wawasan empiris baru untuk konteks pendidikan saat ini.

1.2 Masalah Penelitian

Bedasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan Nilai-Nilai moderasi beragama pada siswa SMP AL-Furqon ?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini Adalah: Untuk mengetahui, Peran guru PAI dalam menanamkan Nilai-Nilai moderasi beragama pada siswa SMP AL-Furqon ?

1.4 Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan permasalahan yang di teliti menjadi jelas terhadap makna istilah sebagaimana yang di maksudkan oleh peneliti, maka di perlukan adanya definisi istilah, Adapun definisi istilah yang di maksud dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut :

1. Peran Guru PAI

Peran Guru PAI dalam penelitian ini adalah segala bentuk upaya, tindakan, dan tanggung jawab guru dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan keteladanan kepada peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di SMP Al-Furqon Jember. Peran tersebut diwujudkan melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pemberian nasihat, pembiasaan sikap toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, serta pembentukan karakter peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai Islam yang moderat.

Dalam penelitian ini, peran Guru PAI difokuskan pada kemampuan Guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik melalui peranya sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan.

2. Moderasi beragama

Moderasi beragama didefinisikan secara operasional sebagai praktik implementasi ajaran Islam yang menekankan keseimbangan (Tawassut), yaitu memposisikan diri di tengah antara ekstrem kanan dan kiri, dengan fokus pada rahmat bagi semesta alam.

Dalam penelitian ini, konsep ini diukur melalui analisis wawancara mendalam dengan peserta didik dan guru mengenai pemahaman serta

penerapan Tawassut dalam kehidupan sehari-hari, serta melalui tinjauan dokumen kurikulum Pendidikan agama yang mencakup indikator seperti toleransi, anti kekerasan dan radikalisme, menghargai budaya dan kearifan lokal

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis

Penguatan teori Pendidikan Agama : Penelitian ini dapat memperkaya teori pendidikan agama Islam dengan mengeksplorasi bagaimana guru PAI berperan sebagai agen sosialisasi nilai-nilai moderasi beragama. Hal ini mendukung teori pembelajaran konstruktivis, di mana siswa membangun pemahaman melalui interaksi dengan guru, sehingga memperluas literatur tentang efektivitas metode pengajaran PAI dalam konteks moderasi.

2. Manfaat praktis

a. Peningkatan Kualitas Pengajaran PAI:

Hasil penelitian dapat memberikan panduan praktis bagi guru PAI di SMP Al-Furqon dan sekolah lain untuk merancang metode pengajaran yang lebih efektif dalam menanamkan moderasi beragama. Misalnya, melalui pelatihan atau modul pembelajaran yang berbasis temuan, guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai seperti toleransi antaragama dan keseimbangan dalam kurikulum harian.

b. Dampak Sosial dan Pembentukan Generasi Toleran:

Secara praktis, penelitian ini berkontribusi pada pembentukan siswa SMP yang lebih moderat dan toleran, yang berdampak pada masyarakat luas. Dengan

menanamkan nilai-nilai ini sejak dini, siswa dapat menjadi agen perubahan sosial, mengurangi risiko konflik berbasis agama dan memperkuat harmoni kebangsaan di Indonesia.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini merujuk pada batasan-batasan yang menentukan cakupan, fokus, dan keterbatasan studi agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan terarah. Berdasarkan judul penelitian, ruang lingkup mencakup aspek subjek, objek, lokasi, waktu, metode, serta batasan lainnya, yang disusun sebagai berikut:

a. Subjek Penelitian Subjek utama Adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP AL-Furqon, yang berperan sebagai agen utama dalam proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama.

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, yang meliputi aspek-aspek seperti metode pengajaran, interaksi guru-siswa, dan evaluasi dampak terhadap perilaku siswa.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP AL-Furqon, sebuah sekolah menengah pertama swasta yang berbasis agama islam, dengan Lokasi spesifik di wilayah perkotaan di Jember.

d. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digukan Adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang melibatkan wawancara guru PAI, Teknik pengumpulan data, wawancara dan dokumentasi.

e. Batasan Penelitian

Penelitian terbatas pada aspek internal sekolah, tanpa membahas faktor eksternal seperti pengaruh keluarga atau media sosial secara mendalam.

